

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN SIPATANA

2016



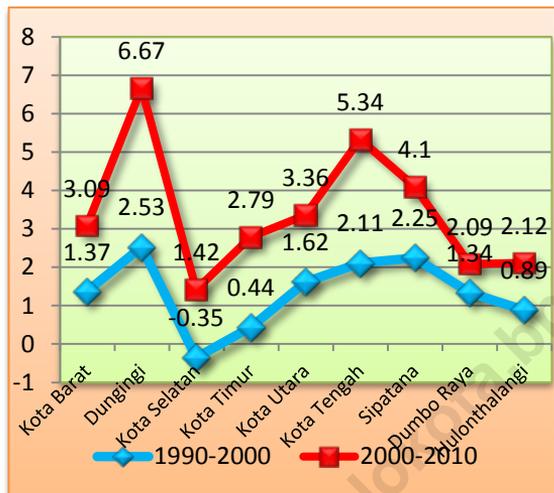
**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Sibatana Dalam Angka 2016

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti tenaga kesehatan juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2015

Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	Kesehatan Masyarakat
Kota Barat	0	1	0	12	4	1	1	0	6	3
Dungingi	0	2	1	12	6	3	3	1	4	3
Kota Selatan*	0	3	1	9	5	1	4	0	2	9
Kota Timur	0	1	0	8	5	1	2	0	0	2
Kota Utara	0	1	0	9	5	2	2	0	2	2
Hulonthalangi	0	2	1	8	5	3	4	0	1	4
Sibatana	0	2	1	13	5	1	3	0	4	2
Dumbo Raya	0	2	1	9	6	1	2	0	3	3
Kota Tengah	0	3	1	16	9	2	5	1	7	3
Kota Gorontalo	0	17	6	96	50	15	26	2	29	31

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

LAMPIRAN TABEL

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Gorontalo
Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956
Email : bps7571@yahoo.com

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SIPATANA
2015**

<https://gorontalo.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SIPATANA 2015

Katalog BPS : 1101002.7571032
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sipatana 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sipatana yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Sipatana.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sipatana 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Sipatana 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Sipatana dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, November 2016

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awaluddin Kurusi, SE, MM



DAFTAR ISI

1. Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan.....	4
5. Pertanian.....	5
6. Perbandingan Regional.....	6
Lampiran Tabel.....	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Sipatana adalah 6,16 persen dari total luas Kota Gorontalo

1

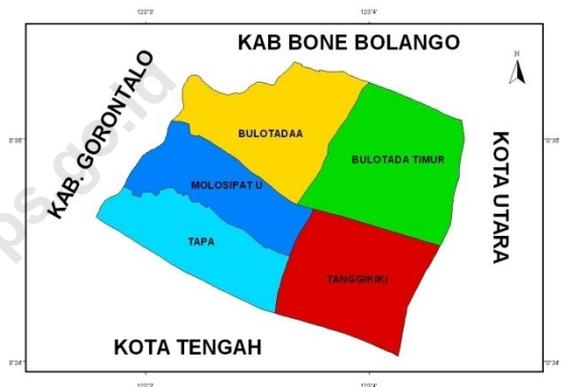
Kecamatan Sipatana adalah pemekaran dari Kecamatan Kota Utara yang terbentuk pada Maret 2011. Secara geografis mempunyai luas 4,87 km² atau 6,16 persen dari luas Kota Gorontalo.

Kecamatan Sipatana dibagi menjadi 5 kelurahan, yang terdiri dari 12 RW, dan 28 RT. Kelurahan Bulotadaa merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 1,57 km² atau 32,24 persen dari luas wilayah Kecamatan Sipatana.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sipatana memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bone Bolango, Selatan – Kecamatan Kota Tengah, Barat – Kabupaten Gorontalo dan Timur – Kecamatan Kota Utara. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 1,5 km.

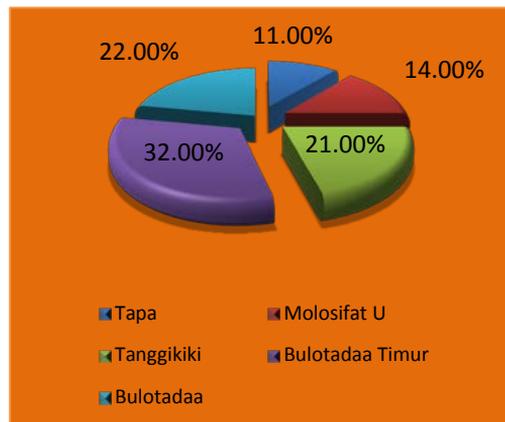
Hanya ada satu sungai yang melintasi kecamatan Sipatana, yaitu Sungai Bulango.

Peta Kecamatan Sipatana



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Sipatana, 2015



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016



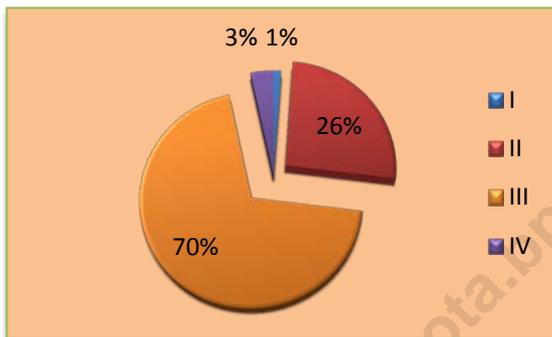
2

PEMERINTAHAN

Realisasi pajak bumi dan bangunan
Mencapai 38,12 persen

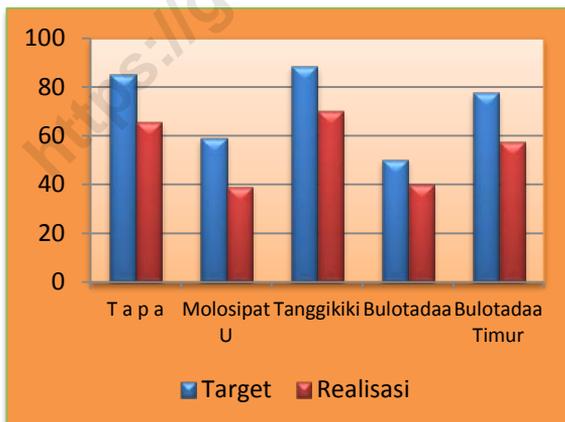


Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kecamatan Sipatana, 2015



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Sipatana (juta rupiah), 2015



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Kecamatan Sipatana terdiri dari 5 kelurahan, yang terdiri dari 12 Rukun Warga (RW), dan 28 Rukun Tetangga (RT). Sebagai bentuk penguatan organisasi kelurahan dalam perencanaan pembangunan yang bersifat partisipatif maka di setiap kelurahan dibentuk LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan).

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah se-kecamatan Sipatana sebanyak 89 orang, yakni Golongan I 1 orang, Golongan II 23 orang, Golongan III 62 orang, Golongan IV 3 orang. Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, 78,65 persen PNS di lingkungan pemerintah kecamatan Sipatana adalah tamatan perguruan tinggi, dan 20,22 persen adalah tamatan SMA.

PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) menjadi sumber pendapatan daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2016, jumlah PBB yang dihimpun dari masyarakat adalah 140,36 juta rupiah. Pencapaian ini adalah 38,12 persen dari target yang telah ditetapkan. Kelurahan dengan realisasi penerimaan PBB tertinggi adalah Kelurahan Bulotadaa Timur yaitu 37,997,387 rupiah.

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Perempuan lebih banyak daripada laki-laki

3

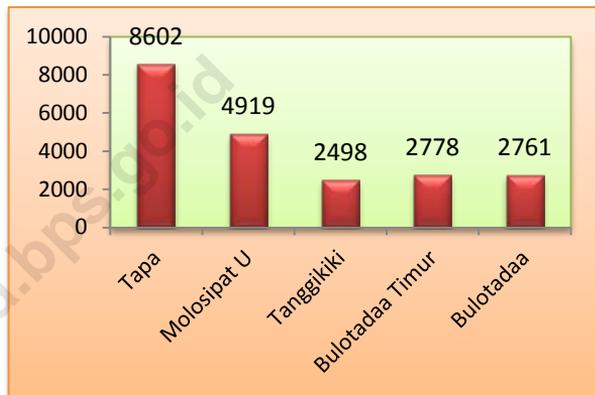
Jumlah penduduk Kecamatan Sipatana mencapai 17.764 jiwa pada tahun 2015. Dengan luas wilayah 4,87 km², setiap 1 km² ditempati penduduk sebanyak 3.647 jiwa.

Jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2015 berada pada kelurahan Tapa yaitu mencapai 4.559 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk yang paling rendah adalah Kelurahan Tanggikiki yaitu sebesar 2.498 jiwa.

Kelurahan terpadat di Kecamatan Sipatana adalah Kelurahan Tapa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 8.602 jiwa/km². Sementara itu, Kelurahan Tanggikiki memiliki tingkat kepadatan penduduk terkecil yakni sebesar 2.498 jiwa/km².

Secara umum jumlah penduduk Perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya 99 atau lebih kecil dari 100 dimana, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sipatana (jiwa/ km²), 2015



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Sipatana, 2015

Kelurahan	Luas		Penduduk (orang)	
	km ²	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapa	0.53	10.88	4559	25.66
Molosipat U	0.68	13.96	3345	18.83
Tanggikiki	1,00	20.53	2498	14.06
Bulotadaa	1.57	32.24	4334	24.40
Bul. Timur	1.09	22.38	3028	17.05
Kecamatan	4.87	100	17764	100.00

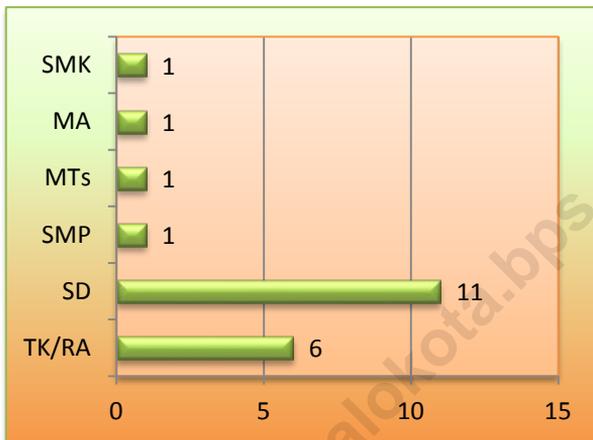
Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

4

PENDIDIKAN

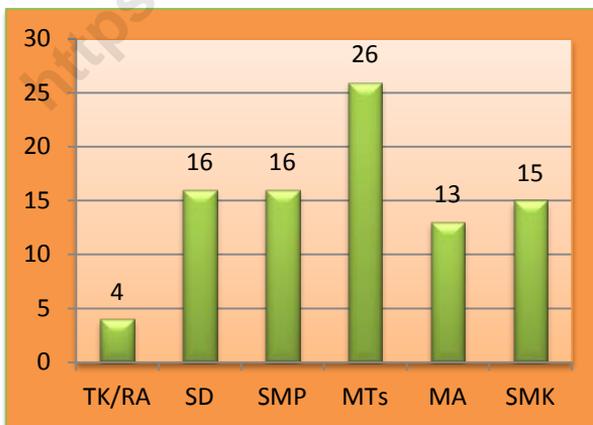
Fasilitas Pendidikan seperti TK, SD, SMP, MTs, MA dan SMK tersedia di Kecamatan Sipatana

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Sipatana, 2015/2016



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Sipatana, 2015/2016



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Pendidikan berperan penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2015/2016, di Kecamatan Sipatana terdapat 6 TK, 11 SD, 1 SMP, 1 MTs, 1 MA, 1 SMK. Sarana pendidikan seperti RA dan SMA belum ada di kecamatan Sipatana

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru.

Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2015/2016 rasio murid-guru untuk masing-masing jenjang pendidikan yang ada di kecamatan Sipatana secara berturut-turut yakni 4, 16, 16, 26, 13 dan 15.

PERTANIAN

5

Luas Panen Padi Sawah Tahun 2015 sebesar 246 hektar

Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Sipatana , 2015



Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Jumlah Ternak dan Unggas di Kecamatan Sipatana, 2015

JenisHewan	Jumlah
Sapi	768
kuda	138
Kambing	1 391
Ayam Kampung	22 058
Ayam Ras	90 842
Itik	1 733

Sumber: Kecamatan Sipatana Dalam Angka 2016

Padi adalah salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Sipatana. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Luas Panen Padi sawah pada tahun 2015 adalah 246 hektar dengan produksi 1.520 ton. Adapun produktivitasnya adalah 61,8 kuintal/hektar. Sementara itu, produksi jagung di Kecamatan Sipatana berdasarkan data terakhir yang tersedia pada tahun 2015 tercatat 16.5 ton .

Populasi ternak terdiri dari sapi, dan kambing. Pada tahun 2015, jumlah populasi tersebut berturut turut 768 ekor, 1.391 ekor.

Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung , ayam ras dan itik pada tahun 2015 secara berturut-turut adalah 22.058 ekor, 90.842 ekor dan 1.733 ekor.

Kecamatan Sipatana juga menghasilkan tanaman Buah-buahan yang dihasilkan diantaranya Mangga, Pisang dan Pepaya dengan produksi masing-masing sebesar 5 ton, 8 ton dan, 0,5 ton